

WATER SPORT AND RECREATION DI TONDANO

Arsitektur Modern

Waraney W. F. Rompas¹, Esly D. Takumansang², Steven Lintong³

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

E-mail: waraneyrompas022@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Water sport and recreation aktivitas olahraga yang dilakukan air, baik untuk tujuan rekreasi, kompetisi, maupun petualangan. Watersport dapat dilakukan pada area danau, tergantung pada jenis olahraga yang dimainkan. Water sport and recreation merupakan bagian dari industri pariwisata yang berkembang pesat, terutama dalam konteks sport tourism. Menurut penelitian, tujuan untuk menganalisis ini agar dapat melihat dampak olahraga air terhadap daya tarik wisata dan ekonomi lokal di kawasan perairan. Aktivitas olahraga air seperti jet ski, speedboat, dan wakeboard, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat tondano. Selain itu, aspek berkelanjutan menjadi tantangan utama dalam pengembangan wisata water sport and recreation.

Tondano adalah ibu kota Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, yang memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan potensi wisata alam yang unik. Kota ini terkenal dengan Danau Tondano, yang merupakan danau terbesar di Sulawesi Utara dan berperan penting dalam ekosistem serta perekonomian masyarakat setempat. Dengan kombinasi antara keindahan alam, sejarah, dan budaya, Tondano memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan di Sulawesi Utara.

Kata Kunci: *Water Sport, Tondano, Danau Tondano.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga air (*water sport*) merupakan salah satu bentuk aktivitas rekreasi yang berkembang pesat di berbagai destinasi wisata, terutama di kawasan yang memiliki sumber daya perairan seperti danau, sungai, dan laut. Aktivitas ini mencakup berbagai jenis olahraga, seperti jet ski, wakeboarding, banana boat, kano, perahu dayung, hingga selancar. Selain memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan, olahraga air juga berkontribusi terhadap pertumbuhan industri pariwisata dan perekonomian lokal.

Danau tondano, sebagai salah satu danau terbesar di sulawesi utara, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat olahraga air dan rekreasi. Dengan luas sekitar 4.278 hektar dan dikelilingi oleh pegunungan yang indah, kawasan ini menawarkan kondisi geografis yang ideal untuk berbagai aktivitas wisata berbasis air. Selain itu, suhu udara yang sejuk serta aksesibilitas yang baik menjadikan danau tondano sebagai tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengembangan wisata olahraga air di danau tondano tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pariwisata, tetapi juga untuk menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat melalui usaha jasa penyewaan peralatan olahraga air, penyediaan akomodasi, serta peningkatan sektor kuliner dan industri kreatif. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, komunitas lokal, dan investor, diharapkan danau tondano dapat menjadi pusat water sport and recreation di tondano yang berkelas nasional maupun internasional.

Maksud dan Tujuan

- **Maksud**

Pengembangan Water Sport and Recreation di Tondano bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata berbasis air, memanfaatkan keindahan alam serta kekayaan ekosistem yang dimiliki danau ini.

- **Tujuan**

1. Menjadikan danau tondano sebagai destinasi unggulan untuk wisata air di Sulawesi Utara.
2. Kesepakatan dengan pemerintah daerah, komunitas olahraga, dan industri pariwisata dalam mengembangkan potensi danau sebagai pusat wisata olahraga air.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang tertulis diatas adapun rumusan masalah perancangan Water Sport and Recreation di Tondano sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain Water Sport and Recreation di Tondano sesuai dengan kaidah arsitektural
2. Bagaimana mendesain Water Sport and Recreation di Tondano dengan implementasi tema arsitektur modern ?

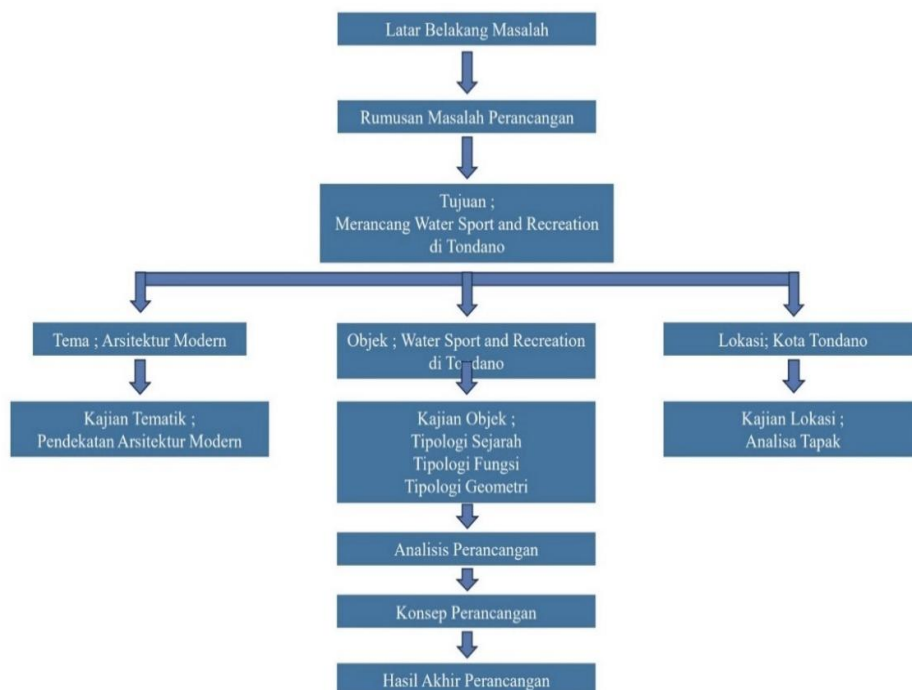
METODE PERANCANGAN

Pendekatan Perancangan

Dalam perancangan Water Sport and Recreation di Tondano menggunakan 3 acuan sebagai pendekatan yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mempelajari objek perancangan adalah inti dari pendekatan tipologi. Mempelajari kasus lebih lanjut tentang fungsi, langgam, dan bentuk.
2. Pendekatan tapak adalah pendekatan yang terdiri dari analisis lokasi perancangan, keadaan tapak, dan lingkungan serta hubungannya dengan kawasan sekitar untuk mengoptimalkan potensi desain.
3. Metode perancangan yang dikenal sebagai pendekatan tematik menggunakan Arsitektur Modern sebagai tema dan berbagai pendekatan arsitektur lain untuk mengoptimalkan tema yang digunakan dalam desain.

Proses Perancangan



Gambar 1. Skema Proses Perancangan

Sumber: Analisis Penulis

KAJIAN OBJEK RANCANGAN

Definisi Objek Rancangan

- **Prospek**

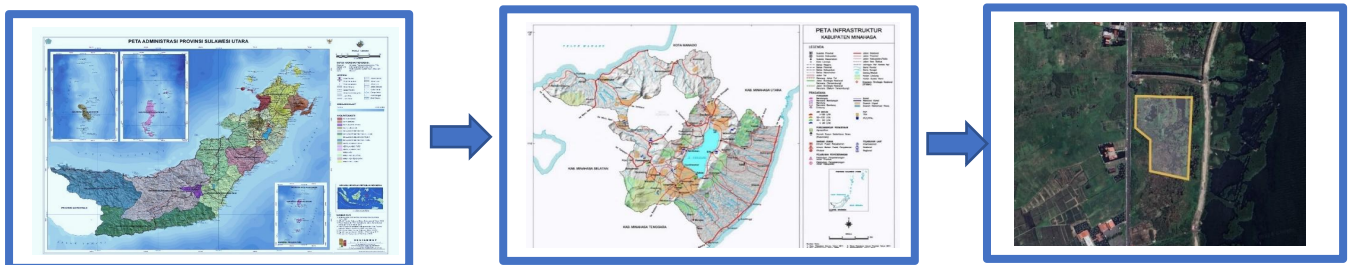
Objek Water Sport and Recreation ini memiliki prospek yang terjamin kedepannya, terbukti pada tahun kemarin kegiatan yang diadakan minahasa wakefest 2023 di danau tondano memberikan dampak positif baik dari para peserta maupun masyarakat. Yang dimana dengan hal tersebut membuat pemerintah kabupaten minahasa lebih terdorong untuk membangun sebuah tempat Water Sport and Recreation yang nantinya tempat ini bisa membangkitkan minat dalam olahraga air di tondano yang telah berhenti pada puluhan tahun yang silam. Untuk kegiatan seperti ski air (wakeboard) sudah sejak lama menjadi ciri khas dari danau tondano.

- **Fisibilitas**

Fisibilitas dari objek yang diusung memiliki kelayakan yang bagus karena jika dilihat dari fasilitasnya masih belum ada fasilitas untuk menunjang kegiatan water sport. objek Water Sport and Recreation memiliki potensi yang sangat besar untuk dihadirkan, yang dimana tondano mempunyai faktor pendukung lainnya seperti dananya yang bagus yang sangat cocok untuk di jadikan tempat kegiatan yang ada pada objek Water Sport and Recreation yang bisa meningkatkan branding danau tondano dan juga memperkenalkan ragam budaya yang ada di tondano nantinya. Selain itu seperti judul yang diusung yaitu Water Sport and Recreation nantinya tempat ini bisa juga di gunakan sebagai tempat rekreasi atau wisata yang bisa menarik perhatian dari pada wisatawan local maupun luar negeri yang dapat menguntungkan perekonomian terlebih tondano merupakan ibukota dari kabupaten minahasa yang memiliki banyak tempat wisata.

Lokasi dan Tapak

Pemilihan ini dilakukan dengan cara analisis dari skala makro (dalam hal ini berupa kota) hingga ke pemilihan tapak dari skala mikro dengan batas delineasi tapak. Analisis ini harus berdasarkan studi referensi dan aturan tentang rencana penataan ruang.



Gambar 2. Peta Tapak Terpilih

*Sumber: Peta Kementrian Pekerjaan Umum Sulawesi Utara, 2015,
Google Earth diakses pada tanggal 27 September 2024*

- Utara: Lahan kosong
- Barat: Lahan kosong
- Selatan: Lahan Kosong
- Timur: Danau Tondano

Luas Tapak : 25,000 m²

- TLSE : Luas Site– Luas Sempadan = 25.000m² - 8.000 = 17.000m²
- KDB: 40%
40% dari luas lahan

$$\frac{40}{100} \times 17.000\text{m}^2 = 6.800\text{m}^2$$

$$= 6.800\text{m}^2$$

- KLB : 120%
 $120\% \times \text{Luas Lahan}$
 $120\% \times 25.000$
 $= 30.000 \text{ m}^2$
- Jumlah Lantai: KLB : KDB
 $30.000 : 6.800$
 $= 4 \text{ Lantai}$
- KDH min : 50%
 $\frac{50}{100} \times 25,000 \text{ m}^2 = 12,500 \text{ m}^2$

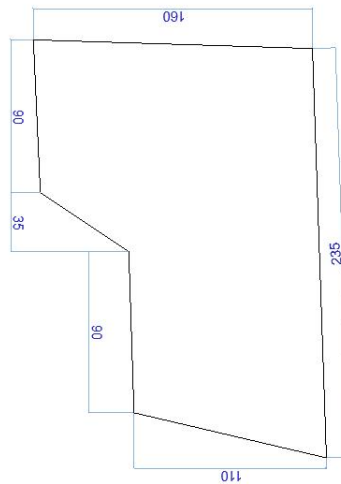
Konsep Perancangan Implementasi Tema

Kata “arsitektur” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai arti: bangunan, gaya bangunan. Sementara dari kata dasarnya, kata ‘modern’ mengandung arti baru, mutakhir, atau terkini. Berdasarkan dari pengertian di atas, maka secara umum Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai seni bangunan atau gaya bangunan yang merujuk pada perkembangan atau kemajuan, dengan kata lain menolak gaya tradisional dan lebih memfokuskan ke penggunaan elemen-elemen baru serta teknologi baru. Penggunaan teknologi canggih pada konstruksi dalam desain sangat penting dalam arsitektur modern. Bangunan modern sering kali memanfaatkan inovasi teknologi untuk mencapai efisiensi energi, kenyamanan pengguna, dan fleksibilitas fungsi.

Kata "modern" menunjukkan bahwa sesuatu adalah baru, mutakhir, atau terkini dan mengikuti perkembangan zaman. Dalam konteks arsitektur dan desain, "modern" seringkali mengacu pada pendekatan yang:

1. Inovatif : Menggunakan metode dan teknologi terbaru. Desain modern biasanya melibatkan eksperimen dengan material dan teknik baru yang belum ada sebelumnya.
2. Fungsional : Mengutamakan fungsi dan kegunaan di atas estetika tradisional. Dalam arsitektur, ini berarti desain yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis penghuninya dengan cara yang efisien.
3. Sederhana dan Minimalis : Menolak ornamen yang berlebihan dan fokus pada bentuk yang bersih, garis yang sederhana, dan estetika yang minimalis. Desain modern biasanya mencerminkan kesederhanaan dalam bentuk dan dekorasi.
4. Rasional : Berlandaskan pada logika dan prinsip-prinsip yang jelas, seperti fungsionalitas dan efisiensi. Desain modern sering kali menonjolkan struktur dan sistem yang terorganisir dengan baik.
5. Kontekstual : Menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan zaman kontemporer. Ini bisa berarti desain yang responsif terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan budaya saat ini.
6. Global : Menunjukkan aspek universalitas, di mana desain modern sering kali diterapkan secara global tanpa terikat pada gaya atau tradisi lokal tertentu

Konsep Pengembangan Tapak



Gambar 3. Delinasi Site

Sumber: Analisis Penulis

Luas Tapak : 25,000 m²

TLSE : 25.000m² - 8.000 = 17.000m²

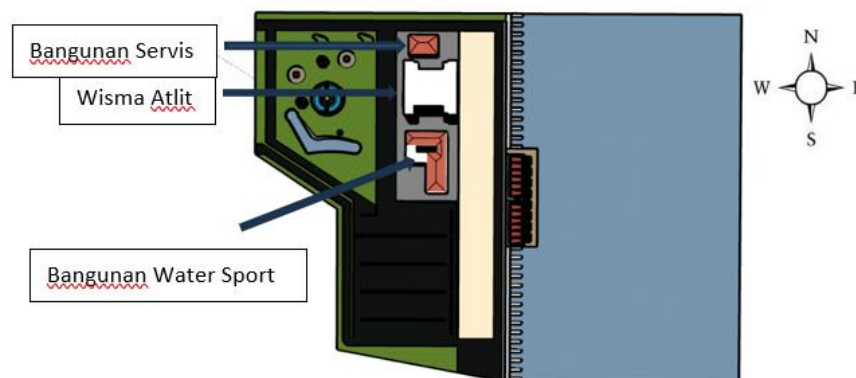
KDB : 40% x 17.000m² = 6.800m²

KLB : 120% x 25.000 = 30.000 m²

KLB : KDB = 30.000 : 6.800 = 4 Lantai

RTH : 50% x 25,000 m² = 12,500 m²

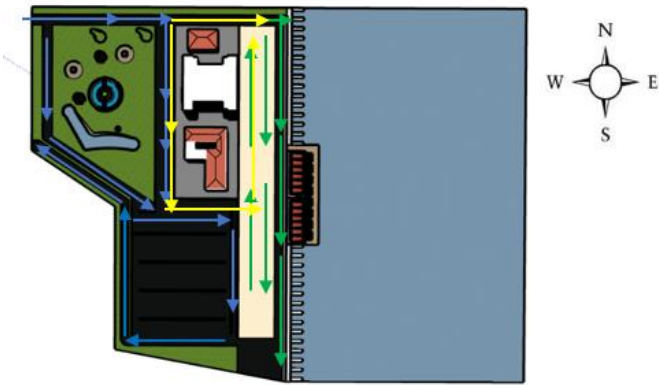
Konfigurasi Massa Bangunan



Gambar 4. Konfigurasi Massa Bangunan

Sumber: Analisis Penulis

Sistem Dan Jalur Pergerakan Di Dalam Tapak

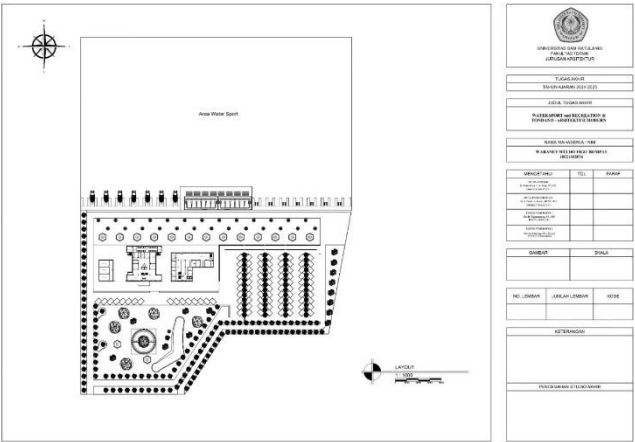


Gambar 5. Sistem Dan Jalur Pergerakan Di Dalam Tapak
Sumber: Analisis Penulis

HASIL PERANCANGAN
Layout & Siteplan

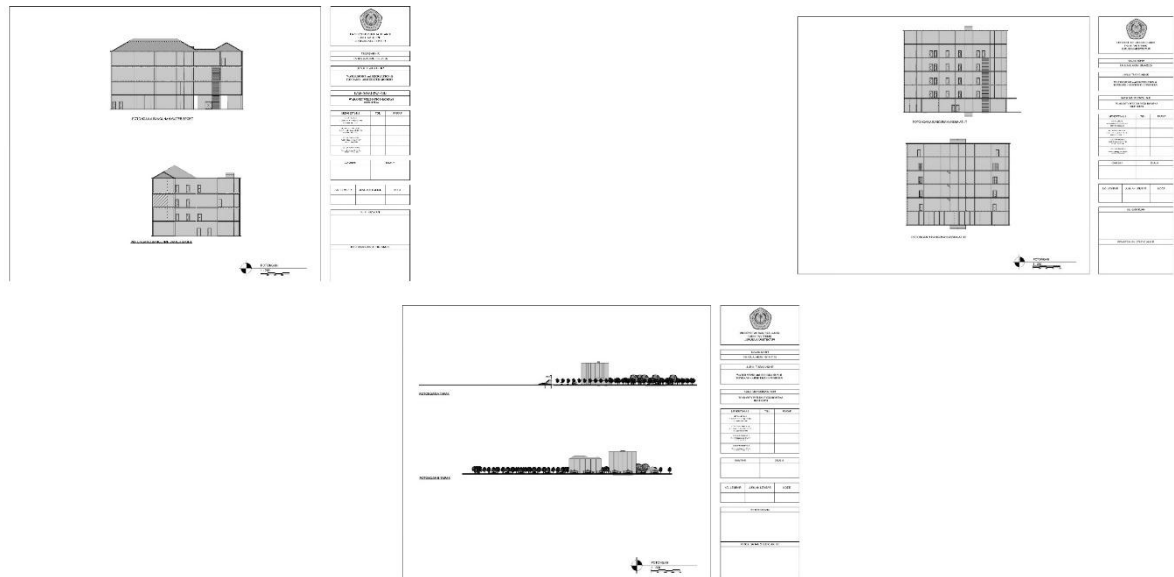


Gambar 6. Site Plan
Sumber: Analisis Penulis

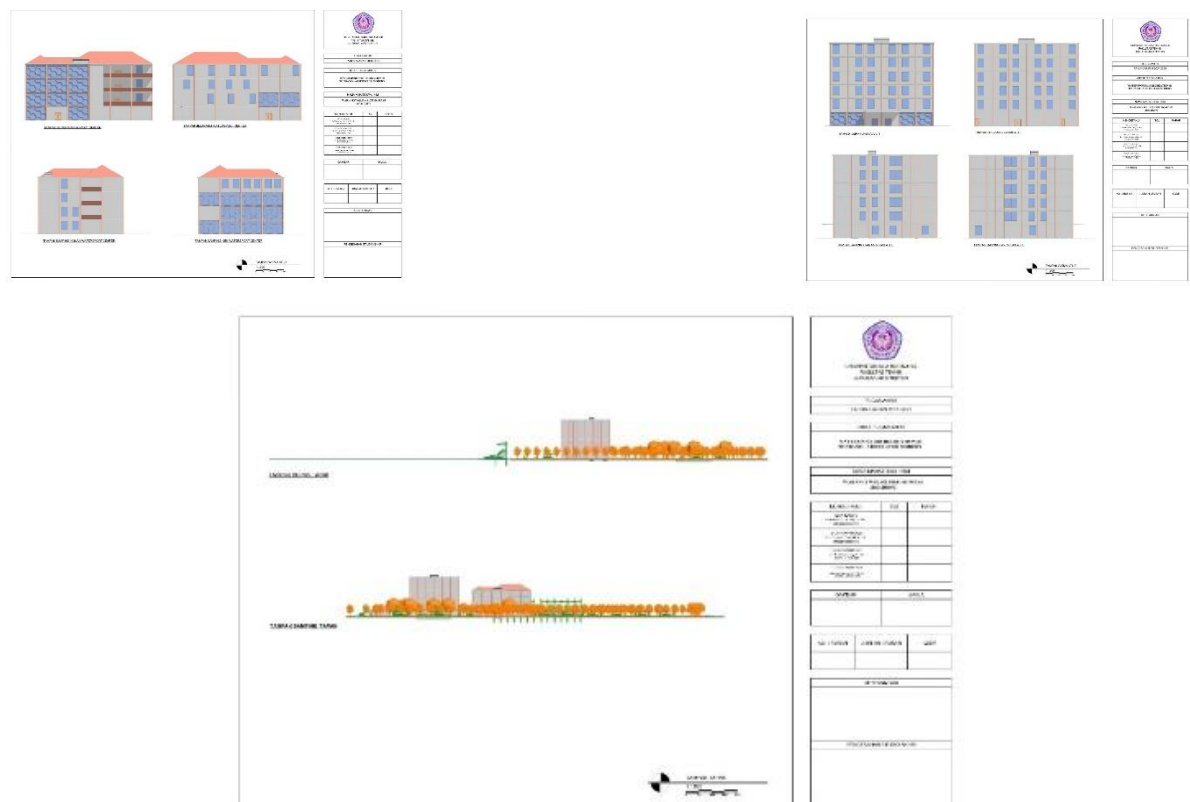


Gambar 7. Layout
Sumber: Analisis Penulis

Tampak, Potongan Bangunan & Tapak.



Gambar 8. Potongan Bangunan & Tapak



Gambar 9. Tampak Bangunan
Sumber: Analisis Penulis

Tampak Perspektif, Spot Interior, dan Eksterior



Gambar 10. Spot Interior dan Eksterior



Gambar 11. Tampak Perspektif

PENUTUP

Pengembangan Water Sport and Recreation di Tondano memiliki potensi besar dalam meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi daerah. Dengan keindahan alam yang memukau, danau ini dapat menjadi destinasi untuk berbagai aktivitas olahraga air seperti jet ski, wakeboarding, perahu dayung, dan banana boat. Namun, untuk mewujudkannya, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata dalam menciptakan infrastruktur yang memadai serta menjaga kelestarian lingkungan danau. Tantangan seperti sedimentasi, pencemaran air, dan kurangnya fasilitas pendukung harus diatasi dengan strategi berkelanjutan agar potensi wisata ini dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Adapula selama proses Water Sport and Recreation di Tondano, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan oleh karena keterbatasan referensi dan pengetahuan terkait rancangan sehingga mungkin terdapat kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam perancangan ini, diharapkan kritik dan saran yang membangun guna menambah ilmu pengetahuan sekaligus dapat dijadikan referensi untuk penulis kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- White, Edward T., 1985, Analisis Tapak – Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia, Bandung.
- Ching, Francis D.K., 2008, Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan - Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 1996, Data Arsitek Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 3, Erlangga, Jakarta.
- R,Sutrisno, 1984, Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern, Gramedia, Jakarta.
- Booth, Norman K., 1989, Basic Elements of Landscape Architectural Design, Waveland Pr Inc. Publisher, Illinois, USA.
- Gayle Jennings, 2007, Water-Based Tourism, Sport, Leisure and Recreational Experiences, Butterworth-Heinemann, Elsevier Inc., New York, USA.

- Susan Macdonald, Kyle Normandin, Bob Kindred, 2007, *Conservation of Modern Architecture*, Donhead, Shaftesbury, Inggris.
- Rogi Octavianus, 2014, *Tinjauan Otoritas Arsitek dalam Teori Proses Desain*, Media Matrasain, Volume 11, No. 3, e-Journal Unsrat, Manado.
- Tim Informasi BMKG Sulut, 2020, *Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Manado 2020*, BMKG Sulut, Manado.
- Pemerintah Daerah Tkt. II Kabupaten Minahasa, 2014, *Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tondano kecamatan tondano barat Tahun 2014-2034*, Dinas Tata Ruang Kabupaten Minahasa, Tondano.